

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seorang manajer memegang kunci kesuksesan suatu perusahaan. Manajer perusahaan dituntut untuk dapat memainkan peranan yang penting dalam kegiatan operasi, pemasaran, dan pembentukan strategi perusahaan secara keseluruhan (Agung dan Hadinugroho, 2019). Tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba perusahaan. Investor yang menginvestasikan dana yang dimilikinya, seperti dalam bentuk saham bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan yang didapat dari dividen ataupun *capital gain* (Murni, 2017).

Nilai sebuah perusahaan dapat tercermin dalam harga saham perusahaan di bursa saham. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Ng dkk., 2022). Untuk mencapai nilai perusahaan umumnya para pemodal menyerahkan pengelolaannya kepada para profesional. Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, tujuan perusahaan harus mampu menciptakan nilai (*value creation*) bagi pemiliknya. Nilai-nilai tersebut diwujudkan ke dalam harga pasar dari saham biasa perusahaan. Manajemen perusahaan harus berusaha memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham (*shareholder*) melalui kewenangan yang diberikan dalam membuat kebijakan baik berupa kebijakan

utang, kebijakan investasi, dan kebijakan dividen (Raharja dan Pramudya, 2022).

Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga jual saham yang dimiliki perusahaan tersebut dipasar modal. Semakin tinggi nilai jual saham yang dimiliki akan semakin besar nilai perusahaan yang bersangkutan (Amri dan Aryani, 2021). Nilai perusahaan sangat mempengaruhi perkembangan perusahaan kedepannya, saham yang dijual merupakan salah satu sumber keuangan perusahaan yang sangat berguna untuk memudahkan pembiayaan perusahaan dan untuk menjalankan roda operasional perusahaan tersebut.

Salah satu faktor yang memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. (Maulana dan Baroroh, 2020) ukuran perusahaan dapat dilihat dari kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini memiliki arti bahwa semakin besar kekayaan yang dimiliki perusahaan maka akan semakin besar ukuran perusahaan. Salah satu ukuran yang dapat digunakan untuk melihat ukuran perusahaan adalah berasal dari kekayaan bersih perusahaan yang bersangkutan atau aset perusahaan tersebut (Anandamaya, 2021).

Keputusan investasi akan mempengaruhi pendapatan yang diharapkan, artinya berbeda alternatif yang dipilih berbeda pendapatan yang diperoleh (Fariantin, 2019). Keputusan investasi juga mempengaruhi risiko bisnis, yaitu variabilitas pendapatan yang terjadi karena keputusan investasi. Dalam situasi yang tidak pasti, pendapatan yang diharapkan dan risiko harus dipertimbangkan pada setiap keputusan. Besar kecilnya risiko dan pendapatan

yang diharapkan dari suatu perusahaan akan memengaruhi nilai perusahaan yang bersangkutan. Nilai perusahaan digambarkan oleh Faiska, dkk. (2020) sebagai sebuah kombinasi *assets in place* (aset yang dimiliki) dengan *investement options* (pilihan investasi) di masa depan. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lain yang dilakukan saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang. Optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan (Sutrisno, 2017).

Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh profitabilitas. Profitabilitas adalah keuntungan yang diperoleh dari selisih biaya operasional dengan nilai jual produk yang dihasilkan. Semakin besar margin tersebut akan semakin besar keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan maka *profitabilitas* perusahaan akan semakin besar juga.

Utang adalah instrumen yang sangat sensitif terhadap perubahan nilai perusahaan. Nilai perusahaan ditentukan oleh struktur (Ng dkk., 2022). Semakin tinggi proporsi utang maka semakin tinggi harga saham, namun pada titik tertentu peningkatan utang akan menurunkan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan utang lebih kecil daripada biaya yang ditimbulkannya. Para pemilik perusahaan lebih suka perusahaan menciptakan utang pada tingkat tertentu untuk menaikkan nilai perusahaan. Pada sisi lain kemampuan perusahaan untuk membayar utang/likuiditas juga

merupakan nilai tambah yang diperhatikan oleh investor dalam membeli suatu saham.

Semakin baik kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban utangnya, terlebih kewajiban utang jangka pendek, akan semakin tinggi nilai perusahaan yang bersangkutan. Penilaian suatu perusahaan sekarang ini beragam tidak hanya terfokus pada laporan keuangan saja tetapi ada pula yang memandang nilai suatu perusahaan juga tercemin dari nilai investasi yang akan dikeluarkan di masa datang. Nilai perusahaan digambarkan oleh (Amri dan Aryani, 2021) sebagai sebuah kombinasi *aset in place* (aset yang dimiliki) dengan *investment options* (pilihan investasi) di masa depan. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lain yang dilakukan saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang. Optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan (Damayanthi, dan Eka, 2016).

Operasional perusahaan dapat berjalan didasarkan pada modal yang dimiliki perusahaan. Salah satu sumber pendanaan yang bisa diperoleh perusahaan adalah dengan melakukan pinjaman yang harus dibayar sesuai dengan ketentuan yang disepakati sebelumnya. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek disebut sebagai *likuiditas* perusahaan (Chiputra dkk., 2023). Semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang

dimiliki dapat disebut bahwa likuiditas perusahaan semakin sehat, dan ini artinya bahwa nilai perusahaan tersebut akan semakin tinggi.

Perusahaan tidak terlepas dari lingkungan sosial yang ada diwilayah dimana perusahaan tersebut berada. Interaksi antara perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan yang berada dalam wilayah perusahaan antara lain diwujudkan dengan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan atau disebut sebagai *Coorporate Social responsibility* (CSR). Kepedulian perusahaan terhadap lingkungan terdiri dari 149 item yang harus dipenuhi perusahaan (Giacomini dkk., 2020). Item CSR merupakan gambaran sebagaimana perusahaan dalam melaksanakan CSR terdiri dari item mengenai lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat dan umum. Semakin baik pengungkapan CSR yang dilaporkan oleh perusahaan maka kepercayaan para investor akan semakin baik, atau dengan kata lain bahwa pengungkapan CSR yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari dua jurnal lainnya, yaitu jurnal dengan judul Pengaruh Struktul Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderinisasi yang ditulis oleh I Gede Gora Wira Pratama (2016) dan jurnal yang ditulis Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wiraraja (2013) dengan judul Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. Perbedaan utama dengan kedua jurnal tersebut selain tahun penelitian juga subjek dan variabel yang digunakan, penelitian ini menggunakan gabungan

variabel dari kedua jurnal tersebut yang dimodifikasi yaitu menggunakan variabel bebas ukuran perusahaan, keputusan investasi, profitabilitas likuiditas dengan menambahkan CSR sebagai variabel tambahan adapun variabel terikat sama dengan kedua penelitian tersebut diatas adalah Nilai Perusahaan. Objek penelitian yang digunakan juga berbeda, pada penelitian yang dilakukan Ayu Ari, perusahaan yang menjadi sampel adalah perusahaan yang *listing* pada tahun 2009- 2011, pada penelitian I Gede Nora dan Ni Gusti perusahaan yang digunakan adalah perusahaan yang *listing* pada tahun 2011-2013 sedangkan pada penelitian ini digunakan perusahaan yang pada tahun 2021-2024 yang terus menerus *listing* di Bursa Efek.

Perbedaan lain dengan kedua penelitian diatas adalah tidak digunakannya variabel moderasi untuk memberikan pengaruh terhadap variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut pengamatan peneliti, hasil penelitian sebelumnya yang menggunakan variabel moderasi tidak terlalu berbeda dengan tanpa menggunakan variabel moderasi yang terbukti perbedaan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak memberikan hasil yang berbeda jauh.

Dari latar belakang masalah sebagaimana yang disampaikan diatas maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Profitabilitas, Likuiditas dan CSR terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2024).

1.2 Rumusan Masalah

Adapun perumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah keputusan investasi memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah likuiditas memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah CSR memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah ukuran perusahaan, keputusan investasi, profitabilitas, likuiditas dan CSR memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk menganalisis pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan.

6. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, keputusan investasi, profitabilitas, likuiditas dan CSR terhadap nilai perusahaan

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Dari tujuan penelitian tersebut adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan untuk pengembangan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang akuntansi, memberikan bukti untuk memperkuat hasil penelitian sebelumnya, dan menjadi dasar kajian berikutnya yang berkaitan dengan nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan bagi pihak perusahaan untuk mengetahui faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga perusahaan akan dapat senantiasa menyusun strategi untuk meningkatkan nilai perusahaan yang pada akhirnya akan memberikan pengaruh terhadap nilai saham yang dijual di bursa.
- b. Bagi penulis, selain sebagai syarat menyelesaikan pendidikan, juga dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan bidang ilmu ekonomi, dan melatih penulis untuk dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh dari perkuliahan.
- c. Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas dan mudah bagi para pembaca dalam memahami penulisan ini. Dari masing-masing bab secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi pembahasan tentang landasan teori yang mendeskripsikan teoritis terkait dengan variabel penelitian yang meliputi ukuran perusahaan, keputusan investasi, profitabilitas, likuiditas, CSR, nilai perusahaan, kerangka pemikiran, dan penurunan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas mengenai jenis data dan sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional variable dan pengukurannya serta teknik pengujian data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil pengumpulan data, statistik deskriptif, analisis dan pembahasan yang terdiri dari uji data (uji asumsi klasik) dan uji hipotesis.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan dan saran

